

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Desain modul “TANGAN” berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* dirancang dengan memperhatikan kriteria modul “TANGAN” yang dikemukakan oleh Sanjaya, serta karakteristik modul “TANGAN” yang dikemukakan oleh Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas. Desain modul “TANGAN” berbasis *contextual teaching and learning* yang dirancang peneliti terdiri dari sampul depan dan belakang, bagian pendahuluan, sampul pada setiap BAB, bagian isi yang terbagi menjadi beberapa bagian yang didalamnya memuat konten materi dan aktivitas siswa berbasis pendekatan *contextual teaching and learning*, dan bagian penutup.
- 5.1.2 Pengembangan desain modul “TANGAN” disusun berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Modul “TANGAN” dikembangkan dengan fokus pada mata pelajaran IPA KD 3.8 dan 4.8 serta indikator *ecoliteracy*. Konten materi dan aktivitas yang terdapat pada modul “TANGAN” berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* disusun berdasarkan lingkungan nyata atau lingkungan sehari-hari siswa, sehingga akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi dan lebih mengetahui tindakan yang harus dilakukan di lingkungannya. Modul “TANGAN” dibuat dengan warna, gambar dan ilustrasi yang sesuai lebih menarik perhatian siswa. Modul “TANGAN” juga mendukung siswa dalam belajar mandiri karena didalamnya terdapat petunjuk penggunaan, konten materi, aktivitas, latihan soal beserta kunci jawaban dan cara penilaiannya, sehingga siswa dapat menilai apa yang telah dikerjakannya. Modul “TANGAN” berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* ini selain berbentuk cetak dengan ukuran A5, juga dapat digunakan dalam versi e-modul, yang dapat

diakses dengan melakukan *scan* kode QR yang tersedia di sampul belakang.

- 5.1.3 Validasi modul “TANGAN” berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* dilakukan penilaian terhadap tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan guru. Hasil penilaian dari para ahli menyatakan bahwa modul “TANGAN” berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* “Sangat Layak” digunakan untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- 5.1.4 Hasil validasi diatas, didukung bukti bahwa setelah dilakukan implementasi modul “TANGAN” berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* ini dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa kelas IV sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul “TANGAN” berbasis *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa kelas IV sekolah dasar, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Bagi guru, modul “TANGAN” berbasis *contextual teaching and learning* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA KD 3.8 dan 4.8 di kelas IV Sekolah Dasar dan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pembelajaran, karena dari buku tema, beberapa materi kurang lengkap serta kurang kontekstual.
- 5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya, subjek dalam penelitian ini terbatas, yakni hanya melakukan uji coba produk kepada beberapa siswa kelas IV saja. Dengan demikian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba produk dengan kelompok yang lebih besar.
- 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengukur *ecoliteracy* terutama dalam aspek sikap atau afektif dan psikomotor siswa terutama pada pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar.